

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS, PRODUKTIVITAS, DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Devina Kusuma Wardani ¹⁾

Bambang Widarno ²⁾

Djoko Kristianto ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ devinakusumaw97@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the significance of the influence of intellectual capital on profitability, productivity and firm value in food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were all food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange at the 2014-2017 period totaling 18 companies, the number of samples used in the study was 11 companies with the sampling technique using purposive sampling. The data analysis technique used is the classical assumption test, and simple linear regression analysis, t test, F test, and test coefficient of determination. The results of the study concluded that intellectual capital has a significant positive effect on profitability, intellectual capital has a significant positive effect on productivity, intellectual capital has a significant positive effect on firm value.

Keywords: *intellectual capital, profitability, productivity, company value.*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi yang pada umumnya memiliki tujuan tertentu. Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam usahanya yaitu untuk memenuhi kepentingan para *stakeholder*. Selain itu tujuan perusahaan antara lain meningkatkan nilai perusahaan, memuaskan kebutuhan masyarakat dan untuk memperoleh keuntungan (*profit*). Kinerja perusahaan akan menentukan tercapainya tujuan tersebut dan akan dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal.

Persaingan antar perusahaan untuk menjadi yang lebih unggul kinerjanya semakin ketat. Perusahaan berusaha meningkatkan nilai pasar perusahaannya untuk bertahan maupun terus berkembang menghadapi kompetisi tersebut. Nilai pasar sebuah perusahaan tidak hanya dipengaruhi kepemilikan aset berwujud sebagai modal keuangan saja. Nilai pasar perusahaan juga dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mendayagunakan nilai-nilai yang tidak tampak dari aset tidak berwujud dalam hal ini sebagai *Intellectual Capital*.

Intellectual Capital merupakan materi intelektual yang telah diformalisasikan, ditangkap, dan diungkit untuk menciptakan kekayaan, dengan menghasilkan suatu aset yang bernilai tinggi (Ulum, 2009: 19). Fenomena *intellectual capital* di Indonesia mulai berkembang setelah munculnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 revisi 2000 tentang aktiva tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19 menjelaskan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif. Perusahaan mengacu pada bisnis berdasarkan

pengetahuan maka perusahaan di Indonesia dapat bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi kreatif yang dihasilkan oleh *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan. *Intellectual capital* memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif.

Perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya sektor makanan dan minuman di Indonesia sangat menarik untuk dicermati. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang diminati oleh para investor, alasannya adalah sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia. Perusahaan makanan dan minuman dipilih karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Didasarkan pada kenyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus *survive*.

Industri makanan dan minuman adalah industri yang perkembangannya baik, pertumbuhan yang positif, sangat cepat dan akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Industri makanan, minuman dan tembakau masih menjadi cabang yang memberikan kontribusi terbesar terhadap Pertumbuhan Industri Nasional. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu kontribusi terbesar dalam pertumbuhan, masih banyak faktor termasuk kebijakan pemerintah yang masih belum sepenuhnya mendukung perkembangan industri makanan dan minuman itu sendiri. Sementara ancaman dari produk impor terus bertambah sejalan dengan integrasi perekonomian Indonesia dengan perekonomian regional dan global.

Profitabilitas perusahaan telah menjadi kriteria utama dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Pada dunia bisnis profitabilitas memainkan peran penting dalam struktur dan pengembangan perusahaan karena dapat mengukur kinerja dan keberhasilan perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan alat analisis yaitu rasio keuangan. Salah satu rasio yang digunakan sebagai pengukuran kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas, di mana *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu indikator pengukurannya. Laporan keuangan diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, oleh karena itu laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

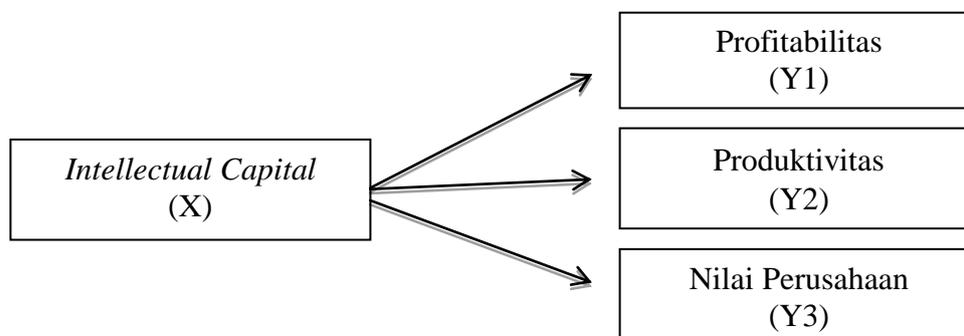
Produktivitas mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan atau memanfaatkan sumber daya yang di miliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Produktivitas terhadap aktivitas operasi perusahaan membutuhkan investasi, baik untuk asset yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Produktivitas menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan dengan asset yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan, produktivitas dapat diukur dengan rasio aktivitas. Di mana, rasio aktivitas diukur dengan *Total Asset Turnover (TATO)* (Suhendah, 2012).

Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap produktivitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas, produktivitas dan nilai perusahaan, berdasarkan hasil dari tinjauan pustaka dan latar belakang tersebut maka dapat digambarkan sebuah skema kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Dari kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, terdapat satu variabel independen (X) yaitu *Intellectual Capital*, dan variabel dependen (Y) yaitu Profitabilitas sebagai (Y1), Produktivitas sebagai (Y2) dan Nilai Perusahaan sebagai (Y3). Kerangka pemikiran tersebut, memiliki makna bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas, *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Produktivitas, dan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas

Sesuai dengan *Resource Based Theory* di mana perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* dengan baik maka perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif serta di yakini mampu menciptakan nilai tambah yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* diakui sebagai aset perusahaan karena mampu menghasilkan keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang superior (Barney, 1991). Semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Jika perusahaan dapat memproduksi barang sesuai dengan kebutuhan konsumen, memberikan servis yang memuaskan dan menjaga hubungan baik dengan konsumennya, maka hal itu adalah keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif akan dapat bersaing dan bertahan di lingkungan bisnis yang berkembang pesat. Pengelolaan aset yang baik dapat meningkatkan laba atas sejumlah aset yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Produktivitas

Berdasarkan *resource based theory*, *intellectual capital* yang ada pada perusahaan membuat perusahaan menggunakan sumber dayanya secara efisien dan ekonomis. Perusahaan tersebut juga lebih dapat mengoptimalkan aset yang dimilikinya, sehingga dapat menghasilkan produk yang unggul dalam persaingan dan diharapkan dapat meningkatkan

penjualan. Semakin tinggi *intellectual capital* VAIC maka diharapkan produktivitas akan semakin meningkat (Ghosh & Mondal, 2009). Hal ini menandakan bahwa perusahaan telah secara efektif di dalam penggunaan asetnya, sehingga diharapkan jika perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif maka diharapkan akan meningkatkan produktivitas perusahaan. Hal ini nantinya berdampak pada tingkat pengembalian dana dalam bentuk kas yang diperoleh oleh perusahaan berdasarkan efektivitas penggunaan aset, semakin baiknya efektivitas tersebut maka menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan dari sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga dapat menciptakan *value added*. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
H2: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap produktivitas.

3. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Investor dapat menganalisis *value added* dan *return* yang diperoleh perusahaan atas dimanfaatkannya *intellectual capital* dalam kegiatan operasi perusahaan. *Intellectual Capital* dapat memberi gambaran kepada investor mengenai prospek kinerja yang baik dimasa yang akan datang, hal tersebut akan meningkatkan permintaan saham perusahaan sehingga harga saham dan kinerja pasar juga akan ikut meningkat. Pemanfaatan *intellectual capital* secara efektif dan efisien akan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian keunggulan kompetitif dan selanjutnya akan tercermin dalam nilai perusahaan yang tinggi. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 - 2017 yang berjumlah 18 perusahaan, jumlah sampel dalam penelitian 11 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2017. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear sederhana, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik dari semua variabel dalam penelitian ini yaitu *intellectual capital* terhadap profitabilitas, produktivitas, nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI lolos uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastitas, dan uji normalitas, Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinieritas	Tolerance value X (Y1) = 1,000 Tolerance value X (Y2) = 1,000 Tolerance value X (Y3) = 1,000 (Ketiganya > 0,10) VIF X (Y1) = 1,000 VIF X (Y2) = 1,000 VIF X (Y3) = 1,000 (Ketiganya < 1,0)	Tidak terjadi multikolinieritas
Uji autokorelasi	(Y1) P-value = 0,356 > 0,05 (Y2) P-value = 0,356 > 0,05 (Y3) P-value = 1,000 > 0,05	Tidak terjadi autokorelasi
Uji heterokedastisitas	(Y1) P-value X = 0,183 > 0,05 (Y2) P-value X = 0,181 > 0,05 (Y3) P-value X = 0,194 > 0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Uji normalitas	(Y1) P-value = 0,227 > 0,05 (Y2) P-value = 0,238 > 0,05 (Y3) P-value = 0,448 > 0,05	Residual normal

Sumber: Data sekunder diolah 2019

2. Analisis Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas, yaitu *intellectual capital* terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas (Y_1), produktivitas (Y_2), dan nilai perusahaan (Y_3). Hasil analisis regresi linear sederhana dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.
(Constant)	1,773	0,983	0,331
<i>Intellectual Capital</i> (Profitabilitas)	3,569	5,639	0,000
(Constant)	3,622	1,762	0,086
<i>Intellectual Capital</i> (Produktivitas)	3,687	5,113	0,000
(Constant)	2,217	1,382	0,174
<i>Intellectual Capital</i> (Nilai Perusahaan)	3,296	5,858	0,000
F-hitung $Y_1 = 31,802$			0,000
$Y_2 = 26,138$	0,000		
$Y_3 = 34,315$	0,000		
Adjusted R Square $Y_1 = 0,423$			
$Y_2 = 0,374$			
$Y_3 = 0,442$			

Sumber: Data sekunder diolah 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan garis regresinya:

$$Y_1 = 1,773 + 3,569 X$$

$$Y_2 = 3,622 + 3,687 X$$

$$Y_3 = 2,217 + 3,296 X$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

- a : 1,773 artinya jika *Intellectual Capital* sama dengan nol, maka berpengaruh Profitabilitas adalah positif.
- b₁ : 3,569 (Positif) artinya pengaruh variabel *Intellectual Capital* (X) terhadap Profitabilitas (Y₁) positif, artinya apabila *intellectual capital* meningkat, maka dapat meningkatkan profitabilitas (Y₁).
- a : 3,622 artinya jika *Intellectual Capital* sama dengan nol, maka berpengaruh Produktivitas adalah positif.
- b₁ : 3,687 (Positif) artinya pengaruh variabel *Intellectual Capital* (X) terhadap Profitabilitas (Y₂) positif, artinya apabila *intellectual capital* meningkat, maka dapat meningkatkan produktivitas (Y₂).
- a : 2,217 artinya jika *Intellectual Capital* sama dengan nol, maka berpengaruh Produktivitas adalah positif.
- b₃ : 3,296 (Positif) artinya pengaruh variabel *Intellectual Capital* (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y₃) positif, artinya apabila *intellectual capital* meningkat, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan (Y₃).

3. Uji t

- a. Pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas
 Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 5,639 dengan *p-value* sebesar 0,000 > 0,05 maka Ho ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan *intellectual capital* terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis ke-1 yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan *Intellectual capital* terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI”. Diterima atau terbukti kebenarannya.
- b. Pengaruh *intellectual capital* terhadap produktivitas
 Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 5,113 dengan *p-value* sebesar 0,000 > 0,05 maka Ho ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan *Intellectual Capital* terhadap Produktivitas. Dengan demikian hipotesis ke-2 yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan *Intellectual Capital* terhadap Produktivitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI”. Diterima atau terbukti kebenarannya.
- c. Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan
 Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 5,858 dengan *p-value* sebesar 0,000 > 0,05 maka Ho ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ke-3 yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI”. Diterima atau terbukti kebenarannya.

4. Uji F

- a. Hasil analisis diperoleh F hitung sebesar 31,802 dengan *p-value* sebesar 0,000 > 0,05 maka Ho ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu *Intellectual Capital* secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas.
- b. Hasil analisis diperoleh F hitung sebesar 26,138 dengan *p-value* sebesar 0,000 > 0,05 maka Ho ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu *Intellectual Capital* secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Provitabilitas.
- c. Hasil analisis diperoleh F hitung sebesar 34,315 dengan *p-value* sebesar 0,000 > 0,05 maka Ho ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu *Intellectual Capital* secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi

- a. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* = 0,423 = 42,3% berarti diketahui bahwa pengaruh / sumbangan yang diberikan oleh variabel bebas yaitu *Intellectual Capital* (X) terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y_1) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman sebesar 42,3% sedangkan sisanya (100% - 42,3%) = 57,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang tidak diteliti.
- b. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* = 0,374 = 37,4% berarti diketahui bahwa pengaruh / sumbangan yang diberikan oleh variabel bebas yaitu *Intellectual Capital* (X) terhadap variabel terikat yaitu Produktivitas (Y_2) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman sebesar 37,3% sedangkan sisanya (100% - 37,3%) = 63,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang tidak diteliti.
- c. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* = 0,442 = 44,2% berarti diketahui bahwa pengaruh / sumbangan yang diberikan oleh variabel bebas yaitu *Intellectual Capital* (X) terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (Y_3) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman sebesar 44,2% sedangkan sisanya (100% - 44,2%) = 55,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan

Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 5,639 dengan *p-value* sebesar $0,000 > 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan *intellectual capital* terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis ke-1 yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan *Intellectual capital* terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” diterima atau terbukti kebenarannya, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh *intellectual capital* terhadap produktivitas perusahaan

Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 5,113 dengan *p-value* sebesar $0,000 > 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan *Intellectual Capital* terhadap Produktivitas. Dengan demikian hipotesis ke-2 yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan *Intellectual Capital* terhadap Produktivitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” diterima atau terbukti kebenarannya, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Produktivitas.

3. Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 5,858 dengan *p-value* sebesar $0,000 > 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ke-3 yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” diterima atau terbukti kebenarannya, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, artinya jika *intellectual capital* mengalami peningkatan

maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, artinya jika *intellectual capital* mengalami peningkatan maka dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, artinya jika *intellectual capital* mengalami peningkatan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Intellectual capital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas, produktivitas, dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017, artinya *intellectual capital* memiliki kinerja yang baik maka dapat meningkatkan profitabilitas, produktivitas dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barney, J. 1991. *Firm Resources and Sustained Competitive Advantage*. *Journal of Management*, Vol. 171, h. 99–120.
- Dianing Ratna Wijayani. 2017. “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia”. *Skripsi Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*.
- Muhammad Fardin Faza, Erna Hidayah. 2014. “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Nanik Lestari, Rosi Candra Sapitri. 2016. “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan”. *Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam. Batam*.
- Rachmawati, D. 2012. “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Asset (ROA)* Perbankan”. *Jurnal Nominal*, Volume 1, 34-40.
- Ramadhania Intan Cahyani, Tara Widiarti S, Jelita Listya Ferdiana. 2015. “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi STIE Perbanas. Surabaya*.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tridya Fitrisah Jafar, Abdul Hamid Habbe, Mediaty. 2016. “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Produktivitas dengan *Employee Stock Option Plan* sebagai Variabel Moderasi”. *Skripsi Universitas Hasanuddin. Makassar*.
- Ulum, Ihyaul, 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Williams. 2001. *Intellectual Capital Performance and Disclosure Practised Related*. *Journal of Intellectual Capital*, Volume 1, 192-203.